

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak arisan terhadap kesejahteraan anak di Indonesia. Kegiatan arisan sudah ada selama berabad-abad sebagai bentuk dari lembaga keuangan alternatif mikro yang bersifat informal dan berbasis masyarakat. Kegiatan ini telah menjadi bagian dari budaya dan tradisi dari masyarakat Indonesia sejak lama. Selain mendapatkan manfaat dari aspek ekonomi, arisan juga dapat dilihat sebagai usaha dalam menjalin hubungan baik antar warga. Walaupun, sudah terdapat penelitian yang melihat dampak keikutsertaan arisan dalam sektor ekonomi. Namun, penelitian yang melihat dampak keikutsertaan arisan terhadap kesejahteraan anak masih sangat terbatas sehingga hal ini lah yang ingin diteliti dalam studi ini. Penelitian ini menggunakan data dari Indonesian Family Life Survey (IFLS) yang dikumpulkan pada tahun 2007 dan 2014. Peneliti membagi peserta survei berdasarkan variabel *interest* menjadi dua kelompok (*treatment* dan kontrol) berdasarkan partisipasi arisan dari setiap periode. Kemudian studi ini menggunakan metode logit *difference in differences* (DiD) untuk mengevaluasi perubahan kemampuan orang tua dalam memenuhi kesejahteraan anak mereka dari waktu ke waktu. Hasil estimasi menunjukkan bahwa keikutsertaan arisan tidak mempengaruhi kesejahteraan anak di Indonesia, dalam konteks ini, yaitu pemenuhan kondisi makanan anak, pemeliharaan/perawatan kesehatan anak, dan pendidikan anak.

Kata kunci: arisan, kesejahteraan anak, logit, DiD, IFLS

ABSTRACT

This study aims to assess the impact of arisan on child welfare in Indonesia. Arisan has existed for centuries as a form of informal, community-based microfinance institution. This activity has been an integral part of Indonesian culture and tradition for a long time. Besides its economic benefits, from a sociological perspective, arisan can be seen as an effort to foster positive relationships among community members. Although there have been studies examining the participation in arisan in the economic sector, research on the impact of arisan participation on child welfare is still very limited. This study seeks to address this gap. The research utilizes data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) collected in 2007 and 2014. Survey participants are divided into two groups based on their arisan participation during each period. Subsequently, this study employs the logit difference in differences (DiD) method to evaluate changes in parents' ability to meet their children's welfare needs over time. Estimation results indicate that participation in arisan does not influence child welfare in Indonesia, specifically in terms of children's food security, healthcare maintenance, and education.

Keywords: arisan, child welfare, logit, DiD, IFLS